

# WORKSHEET : Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa  
ISSN (Print): 2808 - 8557 ISSN (Online): 2808 - 8573  
Volume. 5 Nomor. 2 April 2026

---

## PENGARUH *E-COMMERCE*, *LOCUS OF CONTROL*, DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM (STUDI KASUS PADA UMKM DI KOTA BANDAR LAMPUNG)

Irma Padila<sup>1\*)</sup>; Arif Makhsun<sup>2)</sup>; Sri Astuti<sup>3)</sup>

- 1). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Politeknik Negri Lampung  
email: [irmadilaaa26@gmail.com](mailto:irmadilaaa26@gmail.com)
- 2). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Politeknik Negri Lampung  
email: [mas\\_arif@polinela.ac.id](mailto:mas_arif@polinela.ac.id)
- 3). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Politeknik Negri Lampung  
email: [astuti.tuti1311@gmail.com](mailto:astuti.tuti1311@gmail.com)

\*Corresponding email: [irmadilaaa26@gmail.com](mailto:irmadilaaa26@gmail.com)

---

### *Abstract*

*This study aims to analyze the influence of e-commerce, locus of control, and financial literacy on the financial performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Bandar Lampung City. This study employs a quantitative approach using a survey method, involving the distribution of questionnaires to MSME operators who have utilized e-commerce. The study population consists of all MSME operators registered with the Bandar Lampung City Cooperative and MSME Office, totaling 30,940 business units, with a sample size of 395 respondents determined using the Slovin formula and purposive sampling. The data obtained were analyzed using multiple linear regression analysis with the assistance of the SPSS program. The results indicate that e-commerce, locus of control, and financial literacy each have a positive and significant partial effect on SME financial performance. Additionally, these three variables collectively have a significant effect on SME financial performance. These findings indicate that the utilization of digital technology through e-commerce, entrepreneurs' self-control capabilities, and a high level of financial literacy can enhance the effectiveness of business management and drive improvements in the financial performance of SMEs. Therefore, enhancing financial literacy, strengthening entrepreneurial mindset, and optimizing the use of e-commerce are critical factors in supporting the sustainability and growth of SMEs in the digital era.*

### **Keyword:**

*E-Commerce, Locus of Control, Literasi Keuangan, Kinerja Keuangan, UMKM*

## **PENDAHULUAN**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan suatu bentuk usaha yang dijalankan oleh seorang individu atau kelompok dengan modal jumlah tertentu dan mendirikan perusahaan dengan tujuan mencari keuntungan (Wulandari & Paramita, 2023). Pertumbuhan UMKM yang masih menjadi kendala karena memiliki keterbatasan seperti kurangnya pengetahuan seputar dunia marketing, pengendalian kualitas, sumber daya manusia, dan bahkan tidak sedikit yang mengalami kesulitan untuk membuka izin usaha (Pelangi dkk., 2024). Dalam menghadapi berbagai kendala yang dialami UMKM, pemahaman yang memadai terkait pengelolaan usaha, pemasaran, dan keuangan menjadi hal yang sangat penting. Selain itu, keberadaan asosiasi atau kelompok usaha juga berperan dalam mendukung perkembangan UMKM, karena asosiasi merupakan wadah bagi para pelaku usaha yang memiliki kepentingan dan tujuan yang sama untuk saling berbagi informasi, pengalaman, serta memperluas jaringan usaha.

**Tabel 1. Jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung Tahun 2022 dan 2023.**

Kabupaten Kota	Usaha Mikro		Usaha Kecil		Usaha Menengah		Jumlah Usaha	
	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	9.736	20.308	-	187	-	26	9.736	20.521
Tanggamus	4.213	27.798	-	2	-	1	4.214	27.801
Lampung Selatan	15.406	41.172	-	-	-	1	15.460	41.173
Lampung Timur	41.250	33.519	-	4	-	1	41.250	33.528
Lampung Tengah	60.841	60.841	-	4	-	5	60.841	60.484
Lampung Utara	27.407	28.655	-	1	-	-	27.407	28.656
Way Kanan	1.100	58.001	-	-	-	3	1.100	58.004
Tulang Bawang	35.612	31.880	-	494	-	54	35.612	32.428
Pesawaran	7.106	43.021	265	278	23	31	7.349	43.330
Pringsewu	24.779	45.246	-	401	-	36	24.779	45.683
Mesuji	8.676	16.238	-	177	-	18	8.676	16.433
Tulang Bawang Barat	7.547	23.476	-	249	-	22	7.547	23.750
Pesisir Barat	8.346	10.512	-	98	-	11	8.346	10.621
Bandar Lampung	4.460	30.934	-	2	-	4	4.460	30.940
Metro	16.640	18.917	26	305	23	48	16.689	19.270
<b>Lampung</b>	<b>273.120</b>	<b>490.521</b>	<b>291</b>	<b>2.202</b>	<b>46</b>	<b>263</b>	<b>273.457</b>	<b>492.986</b>

Sumber: Badan Pusat Statistika Provinsi Lampung

Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa jumlah UMKM di Provinsi Lampung meningkat secara signifikan dari tahun 2022 hingga 2023, yang menunjukkan bahwa sektor ini memiliki potensi besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah. Namun demikian, peningkatan jumlah UMKM tidak selalu diikuti dengan peningkatan kinerja usaha, terutama dalam hal kinerja keuangan. Banyak pelaku UMKM masih menghadapi berbagai kendala dalam mengelola usaha secara efektif dan efisien (Deviana, 2020). UMKM masih menghadapi berbagai kendala, antara lain keterbatasan dalam pemanfaatan e-commerce yang menyebabkan jangkauan pasar terbatas, rendahnya locus of control internal yang menghambat pengambilan keputusan dan inovasi usaha, serta rendahnya literasi keuangan yang berdampak pada kurang optimalnya pengelolaan keuangan. Ketiga kendala tersebut berpotensi mempengaruhi kinerja keuangan UMKM, sehingga perlu mendapat perhatian dalam pengembangan usaha.

Seiring dengan perkembangan teknologi digital, pemanfaatan teknologi UMKM masih menghadapi berbagai kendala, antara lain keterbatasan dalam pemanfaatan e-commerce yang menyebabkan jangkauan pasar terbatas, rendahnya locus of control internal yang menghambat pengambilan keputusan dan inovasi usaha, serta rendahnya literasi keuangan yang berdampak pada kurang optimalnya pengelolaan keuangan. Ketiga kendala tersebut berpotensi mempengaruhi kinerja keuangan UMKM, sehingga perlu mendapat perhatian dalam pengembangan usaha. Informasi menjadi salah satu faktor yang dapat mendukung peningkatan kinerja usaha. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi tersebut adalah melalui penggunaan e-commerce. E-commerce memungkinkan pelaku usaha untuk melakukan aktivitas perdagangan secara online sehingga dapat memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi transaksi, serta mempercepat proses pemasaran produk (Nugroho dkk., 2020). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan e-commerce dapat memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kinerja usaha dan pendapatan UMKM Zahra, dkk., (2023). Namun demikian, beberapa penelitian lain Tiandra dkk., (2019) menunjukkan bahwa pemanfaatan e-commerce belum tentu memberikan dampak yang

signifikan terhadap peningkatan kinerja usaha apabila tidak didukung oleh kemampuan sumber daya manusia yang memadai.

Selain faktor teknologi, faktor psikologis individu juga dapat mempengaruhi keberhasilan usaha, salah satunya adalah *locus of control*. *Locus of control* menggambarkan keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dalam mengendalikan peristiwa yang terjadi dalam kehidupannya. Individu yang memiliki *locus of control* internal cenderung percaya bahwa keberhasilan usaha merupakan hasil dari usaha dan kemampuan yang dimilikinya, sehingga mereka lebih proaktif dalam mengambil keputusan dan mengelola usahanya (Fadilah & Purwanto, 2022). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *locus of control* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja usaha karena pelaku usaha dengan kontrol diri yang kuat cenderung lebih disiplin, inovatif, dan mampu menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan bisnis (Arumaningtyas et al., 2022).

Faktor lain yang tidak kalah penting dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM adalah literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan, mengelola keuangan secara efektif, serta membuat keputusan keuangan yang tepat. Septiani & Wuryani, (2020) menjelaskan tingkat literasi keuangan yang baik dapat membantu pelaku usaha dalam merencanakan keuangan, mengelola arus kas, serta mengendalikan risiko keuangan yang mungkin terjadi dalam kegiatan usaha. Dengan pemahaman keuangan yang baik, pelaku UMKM dapat mengambil keputusan yang lebih rasional dalam pengelolaan usaha sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan usaha mereka (Darmawan dkk., 2021). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *e-commerce*, *locus of control*, dan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Bandar Lampung.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh *e-commerce*, *locus of control*, dan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Bandar Lampung. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM yang telah menggunakan *e-commerce* dalam kegiatan usahanya (Sugiyono, 2023).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM di Kota Bandar Lampung yang terdaftar pada Dinas Koperasi dan UMKM tahun 2023 sebanyak 30.940 unit usaha. Penentuan sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga diperoleh 395 responden sebagai sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria pelaku UMKM yang telah menggunakan *e-commerce*, berlokasi di Kota Bandar Lampung, dan telah menjalankan usaha minimal satu tahun (Sugiyono, 2021).

Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji validitas dan reliabilitas serta uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Selanjutnya pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t, uji F, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengetahui pengaruh parsial maupun simultan antar variabel penelitian (Ghozali, 2021).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Statistik Deskriptif**

	<i>Descriptive Statistics</i>				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	395	24	40	32.89	3.562

X2	395	14	25	20.75	2.477
X3	395	26	50	35.06	5.584
Y	395	18	35	24.56	4.236
Valid N (listwise)	395				

Sumber: Output SPSS Versi 26

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan nilai standar deviasinya, sehingga data dapat dianggap cukup baik dalam merepresentasikan kondisi responden. Variabel *e-commerce* memiliki nilai rata-rata sebesar 32,89 dengan standar deviasi 3,562, yang menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM telah memanfaatkan *e-commerce* dalam kegiatan usahanya. Variabel *locus of control* memiliki nilai rata-rata sebesar 20,75 dengan standar deviasi 2,477, yang menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat kontrol diri yang cukup baik dalam mengelola usaha.

Selanjutnya, variabel literasi keuangan memiliki nilai rata-rata sebesar 35,06 dengan standar deviasi 5,584, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar pelaku UMKM memiliki pemahaman keuangan yang cukup baik. Sementara itu, variabel kinerja keuangan UMKM memiliki nilai rata-rata sebesar 24,56 dengan standar deviasi 4,236, yang menunjukkan bahwa secara umum kinerja keuangan UMKM di Kota Bandar Lampung berada pada kategori cukup baik. Secara keseluruhan, hasil statistik deskriptif menggambarkan bahwa responden memiliki tingkat pemanfaatan *e-commerce*, kontrol diri, dan literasi keuangan yang relatif baik dalam mendukung kinerja keuangan usaha.

## 2. Uji Validitas

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 395 responden, maka *r* tabel dalam penelitian ini sebesar 0,1966.

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Indikator	r Hitung	r Tabel	Keterangan
<i>E-Commerce</i> (X <sub>1</sub> )	X1.1	0,468	0,1966	Valid
	X1.2	0,534	0,1966	Valid
	X1.3	0,616	0,1966	Valid
	X1.4	0,520	0,1966	Valid
	X1.5	0,591	0,1966	Valid
	X1.6	0,772	0,1966	Valid
<i>Locus Of Control</i> (X <sub>2</sub> )	X1.7	0,681	0,1966	Valid
	X2.1	0,528	0,1966	Valid
	X2.2	0,698	0,1966	Valid
	X2.3	0,740	0,1966	Valid
Literasi Keuangan (X <sub>3</sub> )	X2.4	0,608	0,1966	Valid
	X2.5	0,728	0,1966	Valid
	X3.1	0,592	0,1966	Valid
	X3.2	0,722	0,1966	Valid
	X3.3	0,599	0,1966	Valid
	X3.4	0,647	0,1966	Valid
	X3.5	0,420	0,1966	Valid
	X3.6	0,460	0,1966	Valid
	X3.7	0,072	0,1966	Valid
	X3.8	0,688	0,1966	Valid
Kinerja Keuangan (Y)	X3.9	0,638	0,1966	Valid
	X3.10	0,689	0,1966	Valid
	Y4.1	0,901	0,1966	Valid
	Y4.2	0,783	0,1966	Valid
	Y4.3	0,515	0,1966	Valid
	Y4.4	0,904	0,1966	Valid
	Y4.5	0,595	0,1966	Valid
	Y4.6	0,517	0,1966	Valid

Y4.7      0,597      0,1966      Valid

Sumber: Output SPSS Versi 26

Berdasar pada tabel 3 setiap pernyataan pada variable *e-commerce*, *locus of control*, literasi keuangan, dan kinerja keuangan dinyatakan valid karena dapat dilihat bahwa  $r$  hitung  $>$   $r$  table yaitu 0,1966.

### 3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dinyatakan reliabel apabila *Cronbach's alpha*  $>$  0,60 atau *Cronbach's alpha*  $>$   $r$  tabel (Ghozali, 2021)

**Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Cronbach's Alpha</i> yang disyaratkan	Keterangan
<i>E-commerce</i> (X <sub>1</sub> )	0,747	0,60	Reliabel
<i>Locus Of Control</i> (X <sub>2</sub> )	0,765	0,60	Reliabel
Literasi Keuangan (X <sub>3</sub> )	0,752	0,60	Reliabel
Kinerja Keuangan (Y)	0,774	0,60	Reliabel

Sumber: Output SPSS Versi 26

Berdasarkan pada tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai *cronbach's alpha* pada variabel *e-commerce* adalah 0,747, *locus of control* adalah 0,765, literasi keuangan adalah 0,752, dan kinerja keuangan adalah 0,774, seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan dinyatakan reliabel. Ini menandakan bahwasannya pernyataan-pernyataan yang diajukan dalam kuesioner memiliki tingkat keandalan yang sangat baik, dan cenderung menghasilkan jawaban yang serupa saat diulangi.

### 4. Uji Asumsi Klasik

#### 4.1 Uji Normalitas

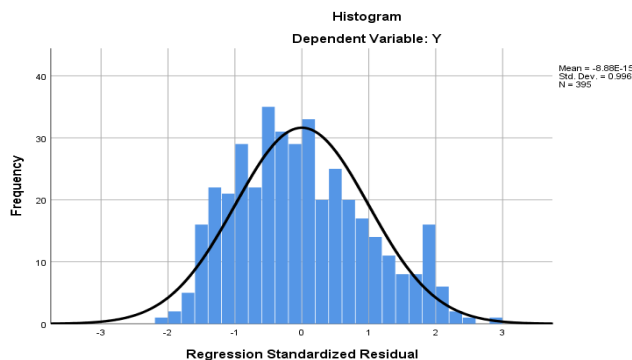
Berikut adalah uji normalitas dengan uji statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan diatas 0,05 maka data berdistribusi normal:

**Tabel 5. Hasil Uji One Sample Kolmogorov smirnov**

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		<i>Unstandardized Residual</i>
N		395
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	2.17611390
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.053
	<i>Positive</i>	.053
	<i>Negative</i>	-.041
<i>Test Statistic</i>		.053
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.010 <sup>c</sup>
<i>Monte Carlo Sig. (2-tailed)</i>	<i>Sig.</i>	.215 <sup>d</sup>
	<i>99% Confidence Interval</i>	<i>Lower Bound</i> .204
		<i>Upper Bound</i> .225

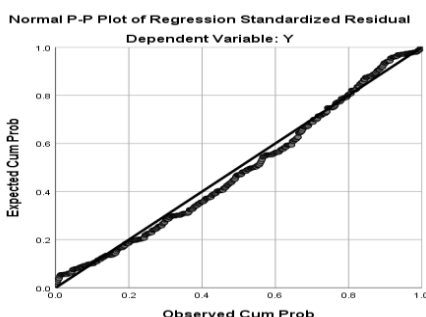
Sumber: Output SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil uji statistik non parametik *One Sample Kolmogorov Smirnov* memperlihatkan nilai signifikan tersebut sebesar 0,010. Maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini data data secara normal dikarenakan nilai *Asymp. Sig.* 0,010  $>$  0,05 sehingga dapat dikatakan data terdistribusi normal maka penelitian ini dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya. Selain itu dapat juga grafik histogram dan grafik normal Probability Plot untuk menguji secara detail data yang terdistribusi normal.



**Gambar 1. Grafik Histogram Normalitas**

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26



**Gambar 2. Grafik Normal Probability Plot**

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26

#### 4.2 Uji Multikolinearitas

Berikut adalah data hasil uji multikonearitas yang telah dilakukan:

**Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas**

		<i>Coefficients<sup>a</sup></i>	
		<i>Collinearity Statistics</i>	
Model		<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	X1	.711	1.406
	X2	.576	1.735
	X3	.751	1.331

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan *multikolinearitas* pada

a. Dependent Variable: Y

Versi 26

hasil uji variabel *e-commerce*

menunjukkan nilai *tolerance* sebesar 0,711 dengan VIF sebesar 1,406, *locus of control* menunjukkan nilai *tolerance* sebesar 0,576 dengan VIF sebesar 1,735, dan literasi keuangan menunjukkan nilai *tolerance* sebesar 0,751 dengan nilai VIF sebesar 1,331. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen tidak mengalami gejala multikolinearitas, karena nilai *tolerance* masing-masing variabel lebih besar dari >0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari <10.00.

#### 4.3 Uji Heteroskedastisitas

Pada penelitian ini, pengujian menerapkan uji glejser untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas. Uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai residualnya.

		<i>Coefficients<sup>a</sup></i>		
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>
Model		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>
				<i>t</i>
				<i>Sig.</i>

1	(Constant)	.001	.001		.963	.336
	X1	-.010	.028	-.049	-.370	.712
	X2	.076	.042	.208	1.809	.071
	X3	7.230E-8	.000	.017	.165	.869

**Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Sumber: Output SPSS Versi 26

Berdasarkan dari pengujian menggunakan metode glejser diketahui bahwa nilai variabel *e-commerce* memiliki nilai signifikan 0,712, variabel *locus of control* memiliki nilai signifikan 0,071 dan variabel literasi keuangan memiliki nilai signifikan 0,869. Maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi heteroskedastisitas dikarenakan nilai variabel independen > 0,05.

## 5. Uji Hipotesis

### 5.1 Uji Parsial (T)

Berdasarkan hasil pengujian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 8. Hasil Uji Parsial (Uji T)**

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
		B	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
1	(Constant)	.029	.002		15.034	.000
	X1	.143	.046	.215	3.110	.002
	X2	-.036	.068	-.032	-.534	.594
	X3	-9.016E-6	.000	-.690	-12.607	.000

a. Dependent Variable: Transfrom Y

Sumber: Output SPSS Versi 26

Berdasar kan hasil dari uji parsial tabel 21 maka dapat dilihat penjelasan sebagai berikut:

1. *E-commerce* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini dilihat dari nilai signifikansi dari *e-commerce*  $0,002 < 0,05$  dan nilai t hitung sebesar 3.110. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *e-commerce* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, dengan demikian hipotesis yang menyatakan *e-commerce* berpengaruh terhadap kinerja keuangan di Bandar Lampung.
2. *Locus of control* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar  $0,594 > 0,05$  dan nilai t hitung sebesar -0,534. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *locus of control* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Maka dapat disimpulkan H2 ditolak, sehingga hipotesis menyatakan *locus of control* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan di Bandar Lampung.
3. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar  $0,000 > 0,05$  dan nilai t hitung sebesar  $-12,607 > t$  tabel 1,966. Meskipun koefisien regresi bernilai negatif, hasil uji t menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian, H3 diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan dapat diterima.

### 5.2 Uji Simultan (Uji F)

Pada pengujian ini menggunakan 2 arah dimana  $\alpha = 0,05$  dan  $df = 395 - 3 = 392$ , maka didapatkan F tabel sebesar 2,63.

**Tabel 9. Hasil Uji Simultan (Uji F)**

<i>ANOVA<sup>a</sup></i>					
Model	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>

1	Regression	.009	3	.003	357.508	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.003	391	.000		
	Total	.012	394			

Sumber: Output SPSS Versi 26

Berdasarkan uji simultan pada tabel 9 menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 357,508 dan nilai F tabel sebesar 2,63 dengan hasil signifikan 0,000. Nilai F hitung lebih besar F tabel yaitu  $357,508 > 2,63$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti *e-commerce* ( $X_1$ ), *locus of control* ( $X_2$ ), dan literasi keuangan ( $X_3$ ) simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan ( $Y$ ).

### 5.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.856 <sup>a</sup>	.733	.731	.00292

Sumber: Output SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil uji koefisien determinan pada tabel 10 dapat diketahui bahwa pada nilai adjusted R square sebesar 0,731 yang berarti bahwa kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 73,1%, sedangkan sisanya sebesar 26,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

## 6. Pembahasan

### 6.1 Pengaruh *e-commerce* terhadap kinerja keuangan UMKM

Berdasarkan hasil uji t pengolahan data selama penelitian, variabel *e-commerce* memiliki nilai t hitung sebesar 3,110, lebih besar dari t tabel 1,966, dengan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *e-commerce* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, artinya penerapan *e-commerce* secara nyata berdampak pada peningkatan kinerja keuangan usaha mikro dan kecil dalam sampel penelitian ini.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Zahra dkk., (Zahra et al., 2023b) yang menyatakan bahwa *e-commerce* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Temuan penelitian ini sejalan dengan sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan *e-commerce* memiliki efek positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Selain itu, penelitian ini sejalan dengan penelitian Ramdhani dkk., (Ramdhani et al., 2022) yang menyatakan bahwa penerapan *e-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa *e-commerce* membantu UMKM dalam meningkatkan volume penjualan dan memperbaiki kinerja keuangan secara keseluruhan. Berdasarkan uraian diatas dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama diterima yaitu *e-commerce* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Bandar Lampung.

### 6.2 Pengaruh *locus of control* terhadap kinerja keuangan UMKM

Berdasarkan hasil pengujian data, variabel *locus of control* memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,594 > 0,05$  dan nilai t hitung sebesar -0,534, lebih kecil dari t tabel 1,966. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_2$  ditolak, sehingga secara statistik *locus of control* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Artinya, meskipun teori menyatakan *locus of control* dapat memengaruhi pengambilan keputusan, pengaruhnya terhadap kinerja keuangan pada sampel penelitian ini tidak terbukti secara empiris.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan temuan Krismadayanti dkk., (Krismadayanti et al., 2023), yang menunjukkan bahwa *locus of control* tidak berpengaruh signifikan terhadap

kinerja keuangan UMKM di Kota Bandar Lampung. Selain itu, penelitian ini bertentangan dengan penelitian Jemida & Ningsih (Jemida et al., 2023) yang menyatakan bahwa *locus of control* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Malang. Perbedaan hasil penelitian ini dapat disebabkan oleh perbedaan konteks lingkungan usaha, karakteristik responden, serta tingkat dinamika persaingan dihadap UMKM di masing masing tempat. Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis kedua ditolak yaitu kinerja keuangan memoderasi *locus of control* terhadap kinerja keuangan di Kota Bandar Lampung

### 6.3 Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan selama penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai t hitung  $>$  t tabel yaitu 12.607 dan memiliki nilai signifikan  $0,000 > 0,005$ . Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alamsyah., (Muh. Fuad Alamsyah, 2020) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada UKM Meubel di Kota Gorontalo. Oleh karena itu, literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM di Kota Bandar Lampung akan meningkatkan kinerja keuangan, karena dengan pemahaman yang cukup tentang konsep keuangan seperti aliran kas, anggaran, pengelola resiko, perencanaan jangka panjang, dan peningkatan profitabilitas pelaku UMKM dapat mengelola keuangannya dengan lebih efektif. Hal ini membantu dalam perencanaan dan pengelolaan arus kas sehingga bisnis yang dijalankan terus dapat beroperasi dengan lebih efisien dan kinerja keuangan UMKM juga akan meningkat. Berdasarkan uraian diatas dapat dikatakan bahwa hipotesis ketiga diterima yaitu literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Bandar Lampung.

### 6.4 Pengaruh *e-commerce*, *locus of control*, dan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM

Berdasarkan hasil perhitungan uji F yang dilakukan diperoleh nilai F hitung sebesar 357.508 sedangkan F table sebesar 2,63 yaitu artinya F hitung  $>$  F tabel dan nilai signifikan 0 atau lebih kecil dari 0,05, sehingga *e-commerce*, dan literasi keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Selain itu, Hasil ini menunjukkan bahwa *locus of control* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zahra dkk., (Zahra et al., 2023a) yang menyatakan bahwa penerapan *e-commerce* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Literasi keuangan juga memberikan kontribusi penting karena pelaku usaha dengan pemahaman keuangan yang baik mampu mengelola arus kas dan mengambil keputusan keuangan secara tepat, sebagaimana didukung oleh (Alamsyah, 2020). Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Krismadayanti., (Krismadayanti et al., 2023) *locus of control* meskipun tidak berpengaruh signifikan secara parsial, tetap berperan dalam pengujian simultan sebagai faktor internal yang memengaruhi perilaku pengambilan keputusan pelaku usaha.

Hasil penelitian ini mendukung teori kontijensi yang menyatakan bahwa keberhasilan kinerja UMKM bergantung pada kesesuaian antara faktor internal dan eksternal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *e-commerce*, *locus of control*, dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Bandar Lampung.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *e-commerce*, *locus of control*, dan literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemanfaatan teknologi digital melalui *e-commerce*, semakin kuat kontrol diri pelaku usaha, serta semakin

tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki, maka kinerja keuangan UMKM akan semakin meningkat.

Pemanfaatan *e-commerce* mampu memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan efisiensi proses transaksi sehingga memberikan dampak positif terhadap peningkatan penjualan dan keuntungan usaha. Sementara itu, *locus of control* yang kuat mendorong pelaku usaha untuk lebih proaktif, disiplin, dan bertanggung jawab dalam mengelola usahanya. Selain itu, literasi keuangan yang baik membantu pelaku UMKM dalam memahami pengelolaan keuangan, perencanaan usaha, serta pengambilan keputusan keuangan yang lebih tepat.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi antara pemanfaatan teknologi digital, faktor psikologis pelaku usaha, serta kemampuan pengelolaan keuangan menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Oleh karena itu, diperlukan upaya dari pelaku usaha maupun pemerintah untuk meningkatkan pemanfaatan *e-commerce* serta memperkuat literasi keuangan melalui berbagai program pelatihan dan pendampingan bagi pelaku UMKM.

## REFERENSI

- Darmawan, A., Sepriani, A., Bagis, F., dan Rahmawati, D. V. 2021. Pengaruh Faktor Demografi, Locus of Control, Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Studi pada Pelaku UMKM di Wilayah Kota Banjar Patroman). *Jurnal Ilmiah Akun*, 170–180. <http://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jiak>. (n.d.). *No Title*.
- Deviana, M. E. 2020. Analisis Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Sektor Industri Pengelolaan Di Bandar Lampung (Studi Pada UMKM Sektor Industri Pengolahan Makanan dan Minuman di Kecamatan Sukarame) (Doctoral d, U. R. I. L. (n.d.). *No Title*.
- Fadilah, S. J., & Purwanto, E. (2022). Pengaruh Locus of Control, Perencanaan dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(5), 1476–1488. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i5.1003>
- Ghozali. (2021). Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.2.9 Untuk Penelitian Empiris. In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro* (Vol. 12, Issue 4). <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Jemida, K., Ratnawati, & Ningsih, A. A. T. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Locus Control Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Penelitian & Pengkajian Ilmiah Mahasiswa*, 4(3), 75–82.
- Krismadayanti, K., Noviarita, H., & Iqbal, M. (2023). Pengaruh Literasi, Inklusif Keuangan Syariah dan Locus Of Control Terhadap Kinerja Keuangan dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 4018. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.11357>
- Kusumadewi, R.N. 2017. Pengaruh Locus of Control dan Financial Literacy Terhadap Kinerja UKM Pada Pelaku UKM Desa Rawa Kecamatan Cingambul Kabupaten Majalengka. *Prosiding*, 7(1), 915-924. (n.d.). *No Title*.
- Muh. Fuad Alamsyah. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan kualitas manajemen keuangan terhadap kinerja keuangan pada ukm meubel di kota gorontalo. *Forum Ekonomi*, 22(2), 245–255. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUMEKONOMI>
- Nugroho, H., Anubhakti, D., Informasi, S., Informasi, F. T., Luhur, U. B., Utara, P., & Lama, K. (2020). Analisa Dan Penerapan E-Commerce Pada Sport Kuy Store. *Analisa Dan Penerapan E-Commerce Pada Sport Kuy Store Dengan Pendekatan Business Model Canvas*, 03(01), 425–430.
- Pelangi, A. S., Siti, K., & Sunandie, E. G. (2024). Analisis Kendala Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Bandung. *Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 13(1), 45–50.
- Ramdhani, M. L., Anandya, A., & others. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Penerapan E-commerce terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi*, 115–122.
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Inklusi. *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 9, No. 8, 2020 : 3214-3236, 9(2), 58–66.
- Sugiyono. (2021). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D* (2nd ed.).

Alfabeta.

- Tiandra, N., Hambali, D., & Rosalina, N. (2019). The Effect of E-Commerce on MSME's Performance Improvement (Case Study on MSME's in Sumbawa District). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia (JEBI)*, 4(1), 6–10.
- Wulandari, D. N. A., & Paramita, R. . S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan E-Commerce Terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Coffee Shop) di Kabupaten Kabupaten Jember. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(September), 199–210.
- Zahra, S. A., Ruwanti, G., Syahdan, S. A., & Boedi, S. (2023a). Pengaruh adopsi e-commerce, penggunaan sia, dan pemahaman literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMK. *Journal of Business and Banking*, 20(4), 549.